

**Upaya Polri Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Sepeda Motor Dengan Kekerasan
(Studi Pada Kepolisian Sektor Pakuan Ratu)**

**David Firmansyah, Nikmah Rosidah, Diah Gustiniati M
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum
Jalan Dr. Soemantri Brojonegoro Gedung Meneng Unila
Davidfirmansyah1@gmail.com**

ABSTRAK

Pemberitaan di berbagai media massa dan media elektronik yang menunjukkan bahwa seseorang melakukan tindak kriminal yang diantaranya yaitu pencurian dengan berbagai jenisnya tersebut dikarenakan kebutuhan ekonomi yang tidak tercukupi. Seperti halnya pencurian sepeda motor dengan kekerasan sebagaimana yang telah terjadi di kabupaten Way Kanan. Berdasarkan hal-hal yang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang timbul adalah apa saja faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan khususnya di wilayah kecamatan Pakuan Ratu kabupaten Way Kanan, bagaimana upaya polri dalam menanggulangi tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan khususnya di wilayah kecamatan Pakuan Ratu kabupaten Way Kanan, dan faktor-faktor apa yang menghambat polri dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan di wilayah kecamatan Pakuan Ratu kabupaten Way Kanan.

Penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan mempelajari kenyataan yang ada dilapangan guna mendapatkan data dan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai upaya Polri dalam penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penyebab tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan berdasarkan teori psikogenis adalah intelegensi dan kemerosotan moral, berdasarkan teori sosiologis adalah lingkungan pergaulan dan pendidikan. berdasarkan teori subkultur adalah lingkungan tempat tinggal, lingkungan tempat terjadinya perkara, faktor ekonomi, dan faktor korban itu sendiri. Upaya yang dilakukan Kepolisian Sektor Pakuan Ratu dalam menanggulangi tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan lebih memperhatikan pada upaya preventif. Faktor penghambat Kepolisian Sektor Pakuan Ratu dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan dikarenakan faktor masyarakat, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas jalanan yang rusak.

Saran penulis perlu sosialisasi akan pentingnya suatu pendidikan yang dapat membentuk moral dan psikis seseorang, pembangunan infrastruktur jalan, masyarakat diharapkan untuk mematuhi himbauan, pemutusan mata rantai kejahatan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan sangat diperlukan, penambahan anggota Kepolisian Sektor Pakuan Ratu juga dibutuhkan.

Kata kunci :Upaya, PenanggulanganPolri, PencurianKekerasan